

Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Swasta Kartika 1-4 PEMATANG SIANTAR T.A 2022/2023

Novita Sari¹, Susy Alestriani Sibagariang², Leo Fernando Simatupang³

¹ Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia; tamarin09@gmail.com

² Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia; susysibagariang@gmail.com

³ Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia; leo.uhkbp@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

learning discipline;
learning motivation;
learning outcome

Article history:

Received 2021-08-14

Revised 2021-11-12

Accepted 2022-01-17

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of learning discipline and learning motivation on students' social studies learning outcomes. The research method uses ex post facto on a quantitative approach. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Respondents were 86 students in one of the junior high schools in Pematang Siantar City. Data analysis technique using regression. The results showed that learning discipline and learning motivation had a positive influence on students' social studies learning outcomes with a significant $0.042 < 0.05$ and $F_{count} 3,289 > F_{table} 3.11$. So H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, student learning outcomes can be improved through increased learning discipline and student motivation.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Novita Sari

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia; tamarin09@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting bagian dalam membentuk karakter pribadi yang baik, dan bermoral. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 3 yang menyatakan “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermanfaat rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar dapat menjadi manusia mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Siswa merupakan subyek pada kegiatan belajar mengajar di sekolah. Proses pendidikan yang berkualitas diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang berilmu, kompeten, dan kreatif.

Menurut Ardi dalam (Avika, 2018, hal. 24) “Disiplin belajar adalah hal yang berpengaruh terhadap keberhasilan siswa, dengan demikian dapat dipahami bahwa disiplin belajar adalah mentaati tata tertib, atau kepatuhan dalam pemanfaatan waktu untuk belajar secara efektif dan efisien”. Jika siswa memiliki sikap disiplin yang tumbuh dalam dirinya maka proses pembelajaran

akan lancar dan tertib dengan hasil yang maksimal. Disiplin harus dapat mengatur perilaku siswa sehingga lebih terorganisir sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

Selain masalah disiplin belajar, motivasi belajar siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Motivasi belajar hendaknya mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar yang lebih baik di rumah. Dalam proses pendidikan dan pembelajaran, motivasi sangat penting dalam mencapai hasil pembelajaran. Motivasi meningkatkan hasil belajar siswa. B. Uno, Hamzah dalam (Mukzam, 2017, hal. 109) berpendapat "Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan, dan penghormatan. Dorongan yang dimaksud ialah dorongan untuk melakukan sesuatu atau dorongan untuk melakukan kegiatan belajar. Jadi, motivasi sangat berperan penting dalam menunjang semangat belajar dan tujuan yang diinginkan oleh peserta didik dapat tercapai sesuai dengan tujuan pendidikan". Motivasi belajar pada saat pembelajaran harus mendorong siswa untuk melakukan kelas yang lebih baik dan kegiatan belajar di rumah.

Bagian dari keberhasilan siswa di sekolah tercermin dalam hasil belajar. Namun, faktor penentu keberhasilan adalah penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar menunjukkan apakah siswa melakukannya dengan baik di kelas atau tidak. Menurut Rusmono dalam (Ekasari, 2021, hal. 240) "Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik". Perubahan perilaku yang dicapai setelah selesainya program belajar melalui interaksi berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar. Mencapai hasil belajar yang baik tidaklah mudah, karena hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa dan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa.

Disiplin dan motivasi memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang berkualitas. Siswa yang sedang dalam proses belajar dan memiliki disiplin yang rajin dan berhasil. Disiplin dan motivasi belajar yang kuat untuk mengarah pada keberhasilan hasil belajar yang tinggi. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apakah siswa memiliki sikap disiplin yang tinggi terhadap hasil belajar dan apakah siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi terkait dengan hasil belajar. Berdasarkan pengamatan peneliti terkait disiplin dan motivasi belajar selama masa Praktek Lapangan menjadi guru di SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar, ditemukan masih banyak siswa SMP yang kurang memperhatikan disiplin seperti pengumpulan tugas yang tidak tepat waktu, datang terlambat, dan keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran. Selain itu, motivasi belajar siswa kurang optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menulis skripsi dengan judul "Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar T.A 2021/2022".

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh dan jika ada pengaruh seberapa besar pengaruh variabel bebas disiplin belajar (X_1), motivasi belajar (X_2) terhadap variabel terikat hasil belajar (Y). Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar Jalan Kartini No, 08 Kelurahan Banjar Siantar. Sampel penelitian ini sebanyak 86 siswa kelas VIII SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar T.A 2021/2022 dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda, uji parsial (uji t) dan uji simulta (uji f).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Disiplin Belajar

Menurut Mahendra dalam (Nurmalasari, 2018, hal. 29) "Disiplin belajar adalah suatu posisi kecenderungan suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib dan sekaligus mengendalikan dan menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang

dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban. Sedangkan menurut (Tuu, n.d., hal. 48) ada 4 faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin yaitu: kesadaran diri, pengikutan dan ketaatan, alat pendidikan dan hukuman. Di dalam disiplin belajar terdapat tiga jenis teknik disiplin yaitu disiplin otoritarian menekankan pada kepatuhan dan ketaatan serta sanksi bagi pelanggarnya, disiplin permisif memberi siswa kebebasan mengambil keputusan dan tindakan dan disiplin demokrasi menekankan kesadaran dan tanggung jawab.

Kaitannya untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa terdapat indikator-indikator mengenai disiplin belajar. Menurut (Daryanto, 2012, hal. 9)) indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur disiplin belajar siswa yaitu: a. ketaatan terhadap tata tertib sekolah, b. ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, c. melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggungjawabnya dan d. disiplin belajar di rumah.

Motivasi Belajar

Menurut Sondang P. Siagian dalam (Istriani & Pulungan, n.d., hal. 29) "Motivasi belajar adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang mau dan mengarahkan dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga dan waktu untuk menyelenggarakan berbagai tingkat pencapaian tujuan dan berbagai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya". Sedangkan menurut (A, 2017, hal. 89) menyatakan motivasi memiliki dua jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi atau berfungsinya tidak perlu ditimbulkan dari luar melainkan dari dalam diri siswa. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motif-motif yang aktif dan fungsinya karena adanya timbulnya dari luar diri siswa.

Menurut (A, 2017, hal. 92–95) "Usaha meningkatkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah yakni: 1) memberi angka, 2) hadiah, 3) saingan atau kompetisi dan 4) memberi ulangan.

Indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini menurut Hamzah B. Uno dalam (Santika Lya Diahk Pramesti, 2021, hal. 222) adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita. Kemudian faktor eksternalnya adalah adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

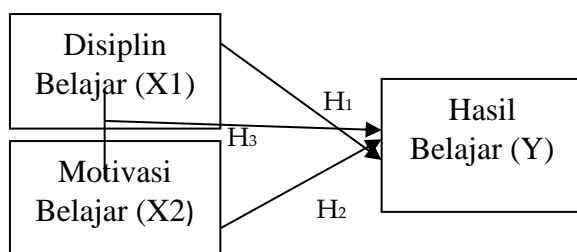
Hasil Belajar

Menurut Purwanto dalam (Sasmi, Johan, & Hendripides, 2017, hal. 45) "Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah laku" Hasil belajar ini berupa nilai yang akan menjadi indikator apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum. Hasil belajar bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah.

Menurut Slameto dalam (Gustia & Susanti, 2018, hal. 56) faktor-faktor yang mendorong mempengaruhi belajar berbagai jenis, namun dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan eksternal sebagai berikut. 1) Faktor internal yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar, seperti faktor jasmani, faktor rohani dan faktor kelelahan. 2) Faktor eksternal yang berada di lingkungan individu yang sedang belajar, seperti faktor keluarga dan faktor sekolah. Indikator utama yang digunakan hasil belajar siswa adalah nilai raport siswa (kognitif) pada semester genap kelas VIII-B.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah di atas, masalah tersebut mengandung tiga variabel, dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Variabel bebas yaitu disiplin belajar (X1) dan motivasi belajar (X2), dan variabel terikatnya adalah hasil belajar (Y). Berdasarkan teori di atas, maka dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Dapat ditarik hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara pada masalah penelitian yaitu:

H₁: Terdapat pengaruh secara parsial variabel disiplin belajar (X₁) terhadap hasil belajar (Y).

H₂: Tidak terdapat pengaruh secara parsial variabel motivasi belajar (X₂) terhadap hasil belajar (Y)

H₃: Terdapat pengaruh secara simultan variabel disiplin belajar (X₁) dan motivasi belajar (X₂) terhadap hasil belajar (Y).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji linier yang diperoleh bahwa semua variabel di dalam penelitian ini dinyatakan linear dengan nilai disiplin belajar $F_{hitung} 1,921 < F_{tabel} 3,11$ dan motivasi belajar $0,579 < 3,11$. Uji normalitas yang didapatkan bahwa semua variabel di dalam penelitian ini dinyatakan normal karena nilai disiplin belajar (X₁) di dapat $Sig. 0,192 > 0,05$, motivasi belajar (X₂) di dapat $Sig. 0,811 > 0,05$ dan hasil belajar di dapat $0,043 > 0,05$. Kemudian uji multikolinearitas semua model regresi ini tidak ditemukan gejala multikolinearitas nilai VIF variabel disiplin belajar dan motivasi belajar sebesar $1,003 < 4$.

Uji Regresi Linear Berganda

Untuk melihat uji regresi linear berganda disiplin belajar (X₁) dan motivasi belajar (X₂) terhadap hasil belajar (Y) pada siswa kelas VIII SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar dapat dilihat pada tabel berikut.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	64,854	7,245		8,952	,000
Disiplin belajar	,193	,093	,219	2,071	,041
Motivasi belajar	,119	,085	,148	1,398	,166

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Gambar 2. Output Coefficients

Berdasarkan data pada tabel di atas membuktikan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,193 dengan nilai signifikansi 0,041. Dengan persamaan $Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$ atau $Y = 64,854 + 0,193 X_1 + 0,119 X_2$ yang artinya setiap penambahan hasil belajar 1 maka akan berpengaruh terhadap disiplin belajar sebesar 0,193.

Pengujian Hipotesis I

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	70,822	5,887		12,031	,000
Disiplin belajar	,201	,094	,227	2,138	,035

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Gambar 3. Output Coefficients

Secara parsial nilai output disiplin belajar (X_1) di atas dapat diketahui hasil uji t yaitu sebesar thitung 2,138 > ttabel 1,987 artinya terdapat pengaruh disiplin belajar (X_1) terhadap hasil belajar dengan nilai signifikan sebesar 0,035 < 0,05. Maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pada disiplin belajar (X_1) terhadap hasil belajar IPS siswa (Y) kelas VIII SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar T.A 2021/2022.

Pengujian Hipotesis II

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	76,412	4,710		16,224	,000
Motivasi belajar	,129	,087	,160	1,484	,142

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Gambar 4. Output Coefficients

Secara parsial nilai output motivasi belajar (X_2) di atas dapat diketahui hasil uji t yaitu sebesar thitung 1,484 < ttabel 1,987 artinya tidak terdapat pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) dengan nilai signifikan 0,142 > 0,05. Maka disimpulkan tidak terdapat pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar IPS siswa (Y) kelas VIII SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar T.A 2021/2022.

Pengujian Hipotesis III**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	218,033	2	109,017	3,289	,042 ^b
	Residual	2751,188	83	33,147		
	Total	2969,221	85			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi belajar, Disiplin belajar

Gambar 5. Output Anova

Secara simultan berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat pengaruh Sig. sebesar 0,042 < 0,05 atau dapat dilihat pada nilai Ftabel 3,289 < 3,11. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang disignifikan antara disiplin belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar IPS siswa (Y).

Hasil Perhitungan

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar T.A 2021/2022. Penelitian ini menggunakan 3 kelas sebagai sampel, varaibel yang diteliti adalah hasil belajar IPS siswa pada disiplin belajar dan motivasi belajar. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menyusun angket terlebih dahulu. Setiap kelas diberikan angket untuk di isi oleh siswa yang berjumlah setiap angket 20 butir soal. Berdasarkan analisis pada tahap awal diperoleh ata menunjukkan berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan analisis regresi berganda pada variabel disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa diperoleh dengan menggunakan persamaan regresi $Y = 64,854 + 0,193 X_1$ dan $0,119 X_2$. Besar koefisien (R^2) adalah 0,073 artinya disiplin belajar dan motivasi belajar berpengaruh 7,3% terhadap hasil belajar IPS siswa. Dari perhitungan di atas, diperoleh pengaruh secara koefisien determinasi terhadap hasil belajar.

Berdasarkan perhitungan analisis parsial pada variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa di dapat thitung 2,138 > ttabel 1,987 dengan signifikan 0,035 < 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa.

Berdasarkan perhitungan analisis parsial pada variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa di dapat thitung 1,484 < 1,987 dengan signifikan 0,142 . 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa.

Berdasarkan analisis simultan pada variabel disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa di dapat fhitung 3,289 > ftabel 3,11 dengan signifikan 0,042 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan variabel disiplin dan motivasi terhadap hasil belajar IPS siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas disimpulkan bahwa: 1) Disiplin belajar berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar pada siswa kelas VIII SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar. Dengan thitung 2,138 > ttabel 1,987 dan signifikan 0,035 < 0,05. 2) Motivasi belajar tidak berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar pada siswa kelas VIII SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar. Dengan thitung 1,484 < ttabel 1,987 dan signifikan 0,142 > 0,05. 3) Disiplin belajar dan motivasi belajar

berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar pada siswa kelas VIII SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar. Dengan $t_{hitung} 3,289 > 3,11$ dan signifikan $0,042 < 0,05$.

REFERENCES

- A, M. S. (2017). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Avika, W. (2018). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII MTsN Kota Madiun Tahun Ajaran 2017/2018* (IAIN Ponorogo). IAIN Ponorogo. Diambil dari http://etheses.iainponorogo.ac.id/3148/1/skripsi_Avika_Wardaningsih_210314077.pdf
- Daryanto. (2012). *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media. Diambil dari <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=811049>.
- Ekasari, E. R. R. & N. T. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X OTKP di SMKN 2 Buduran. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 236–245.
- Gustia, R., & Susanti, D. (2018). Pengaruh Adversity Quotient Dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Sman 4 Bukittinggi. *Jurnal Ecogen*, 1(2), 251. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i2.4744>
- Istriani, & Pulungan, I. (n.d.). *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Mukzam, J. C. D. (2017). Pengaruh Motivasi Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(5), 108–110.
- Nurmalasari, A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Boga Dasar Siswa Kelas X SMK Maarif 2 Sleman (Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta). Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Diambil dari <https://eprints.uny.ac.id/61981/>
- Santika Lya Diahk Pramesti, D. (2021). *Prosiding Seminar nasional Tadris Matematika*. Diambil dari https://www.google.co.id/books/edition/Computational_Thinking_dan_Literasi_Mate/vFFPEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rumus+sugiyono&pg=PA378&printsec=frontcover
- Sasmi, W. Y., Johan, R. S., & Hendripides. (2017). The Influence Of Learning Motivation and Learning Outcomes On The Interest To Continue Studies To College in The Students Of Class XII SMK Negeri 5 Pekan Baru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 6.
- Tuu, T. (n.d.). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: Grasindo.

